



**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERMINTAAN
BUAH JERUK DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
NURUL HIDAYAT PRAMANA PUTRA
218.01.03.2109



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**



**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERMINTAAN
BUAH JERUK DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Saru (S-1)

Oleh :
NURUL HIDAYAT PRAMANA PUTRA

218.01.03.2109



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2023

RINGKASAN

Nurul Hidayat Pramana Putra (21801032109). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Permintaan Buah Jeruk di Kota Malang**Dosen Pembimbing Pertama : Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP.****Dosen Pembimbing Kedua : Lia Rohmatul Maula, SP., MP.**

Coronaviruses (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *corona* dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Padatnya aktivitas penduduk Indonesia membuat virus Covid-19 menyebar lebih cepat. Akibat penyebaran Covid-19 pola perilaku konsumsi masyarakat mengalami perubahan. Perubahan yang menonjol pada masyarakat yaitu cenderung lebih meningkatkan minat terhadap kebutuhan pokok terutama untuk kesehatan dibanding dengan kebutuhan lain di masa pandemi Covid-19.

Perubahan pola perilaku konsumen selama masa pandemi Covid-19 membuat konsumen memikirkan kembali untuk melakukan konsumsi hal yang dirasa tidak penting, sehingga transaksi jual beli yang umumnya banyak terjadi selama masa sebelum pandemi menjadi berkurang akibat pandemi. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap permintaan masyarakat menjadi menurun.

Kota Malang, Jawa Timur merupakan salah satu kota yang terdampak pandemi covid-19. Selain itu Kota Malang merupakan kota yang menghasilkan buah jeruk cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari seberapa besar produksi pertanian buah jeruk yang ada di Kota Malang. Pada tahun 2019 produksi buah jeruk di Kota Malang mencapai 3,926 ton. Permintaan buah jeruk di Kota Malang mengalami penurunan dari pra covid-19 pada tahun 2019 sampai tahun 2021. Penurunan tersebut akibat melonjaknya kasus covid-19 pada tahun 2020 hingga 2021 yang berimbas sampai tahun 2022 atau pada saat kondisi *new normal* covid-19. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat topik tentang permintaan buah jeruk yang dikaitkan dengan dampak pandemi covid-19 di Kota Malang, sehingga hal ini lah menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Permintaan Buah Jeruk di Kota Malang”. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah jeruk selama pandemi covid-19 di Kota Malang. (2) Untuk mengetahui perbedaan permintaan buah jeruk sebelum Covid-19 dan saat *New Normal* di Kota Malang.

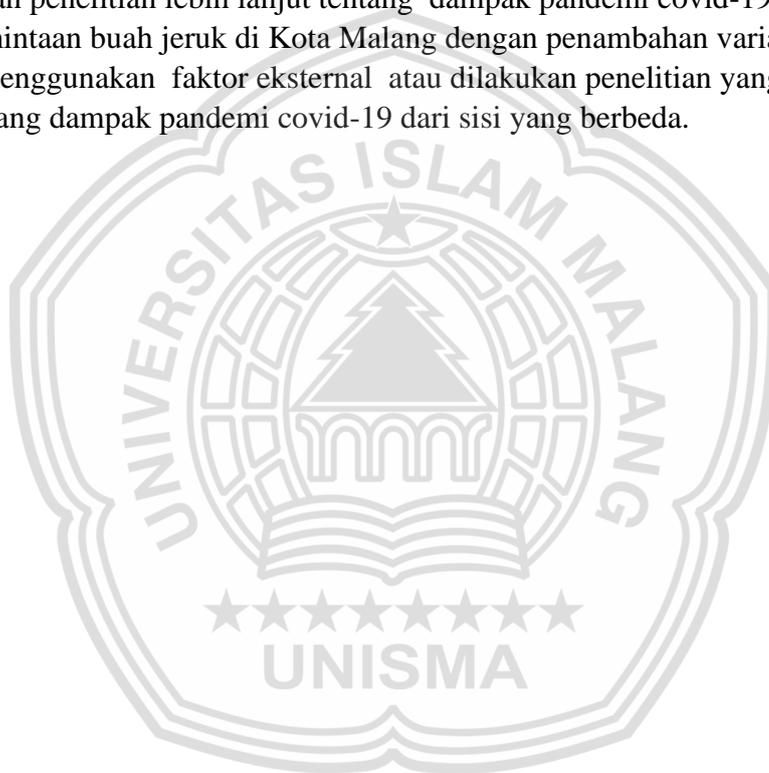
Metode penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Malang dan Badan Pusat Statistik Kota Malang. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan misalnya dari pihak-pihak yang terkait seperti data BPS, Dinas Pertanian dan data-data literatur. Data yang diperlukan ada empat variabel data yaitu, harga buah jeruk, produksi buah jeruk, harga buah jambu, dan jumlah anggota keluarga. Metode Penelitian yang digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan uji t sampel independent & regresi linear berganda.

Hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut : (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah jeruk selama pandemi covid-19 di Kota Malang diperoleh dua faktor yang signifikan terhadap permintaan buah jeruk yaitu harga buah jeruk (X_1) dan produksi buah jeruk (X_2). Sedangkan variabel dan harga buah jambu (X_3), jumlah anggota keluarga (X_4), dan pendapatan (X_5) menjadi

faktor yang tidak berpengaruh terhadap permintaan buah jeruk selama pandemi covid-19. (2) Permintaan buah jeruk sebelum covid-19 dan saat new normal pandemi covid-19 di Kota Malang mengalami perbedaan yang signifikan dilihat dari mean yang dihasilkan pada saat sebelum pandemi covid-19 didapatkan rata-rata permintaan 2,815 kg memiliki penurunan sebesar 0,812 kg pada saat pandemi covid-19 hingga new normal.

Atas dasar itulah maka disarankan sebaiknya para petani meningkatkan hasil produksi buah jeruk karena produksi buah jeruk berpengaruh signifikan terhadap permintaan buah jeruk konsumen tetap mempertimbangkan konsumsi rumah tangga yang sehat sebagai bentuk pertahanan melawan covid-19 maupun untuk menjaga tubuh agar tetap memiliki imun yang baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melibatkan tenaga kesehatan maupun tim yang peduli akan kesehatan masyarakat.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak pandemi covid-19 terhadap permintaan buah jeruk di Kota Malang dengan penambahan variabel independen menggunakan faktor eksternal atau dilakukan penelitian yang mengkaji tentang dampak pandemi covid-19 dari sisi yang berbeda.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dinas Kesehatan (2021) *Coronaviruses* (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Padatnya aktivitas penduduk Indonesia membuat virus Covid-19 menyebar lebih cepat. Pemerintah mengambil tindakan dengan menerapkan peraturan untuk membatasi segala kegiatan yang berhubungan dengan kontak fisik secara langsung atau disebut PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Penerapan PSBB berdampak terhadap sektor perekonomian Indonesia, salah satunya transaksi jual beli secara langsung diberbagai tempat seperti Mall, Supermarket, Pasar Tradisional dan lain sebagainya.

Menurut Sumarni (2020) akibat penyebaran Covid-19 pola perilaku konsumsi masyarakat mengalami perubahan. Perubahan yang menonjol pada masyarakat yaitu cenderung lebih meningkatkan minat terhadap kebutuhan pokok terutama untuk kesehatan dibanding dengan kebutuhan lain dimasa pandemi Covid-19. Perubahan pola perilaku konsumen selama masa pandemi Covid-19 membuat konsumen memikirkan kembali untuk melakukan konsumsi hal yang dirasa tidak penting, sehingga transaksi jual beli yang umumnya banyak terjadi selama masa sebelum pandemi menjadi berkurang akibat pandemi. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap permintaan masyarakat menjadi menurun. Menurut STPN (2020) pengertian dari permintaan adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Hal yang diperhatikan konsumen dalam keputusan pembelian antara lain harga barang yang dibeli, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan, selera, dan lain-lain (Arsyad, 2000). Apabila harga suatu barang naik,

maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut, dan sebaliknya apabila barang tersebut turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut. Kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil konsumen berkurang, sehingga memaksa konsumen mengurangi pembelian, terutama barang yang akan naik harganya (Fattach, 2017) .

Selama masa pandemi masyarakat cenderung lebih mengutamakan mengonsumsi makanan yang mampu meningkatkan imun tubuh untuk mencegah penularan virus, seperti buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C, vitamin E, vitamin A, Vitamin D, dan lain sebagainya (Herianto, 2021). Berdasarkan informatorium obat COVID-19 di Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan RI beberapa saat yang lalu, terdapat 2 jenis vitamin yang masuk dalam daftar obat untuk pasien COVID-19, yaitu asam askorbat (vitamin C) dan alfa tokoferol asetat (vitamin E). Salah satu buah yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A adalah buah jeruk. Permintaan buah jeruk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun pada tahun tertentu juga mengalami penurunan. Pada masa pandemi covid-19 ini dapat diprediksi bahwa permintaan buah jeruk mengalami peningkatan yang disebabkan oleh banyaknya konsumen yang percaya bahwa buah jeruk dapat bermanfaat untuk mencegah terinfeksi virus corona. Buah jeruk dapat dikonsumsi secara langsung maupun dijadikan olahan seperti jus jeruk, sehingga para konsumen tidak ragu untuk mengonsumsinya. Menurut Kelvin Halim (2020) kandungan dalam buah jeruk dapat membantu meningkatkan imunitas tubuh dalam melawan virus Covid-19. Jeruk merupakan buah yang mengandung antioksidan, kandungan antioksidan yang ada didalam jeruk, bisa larut ke dalam air yang ada di tubuh. Rutin mengonsumsi buah jeruk

juga akan menjaga sistem imunitas tubuh. jeruk dapat membantu tubuh melawan efek radikal bebas, jahat dan mencegah kerusakan pada sel tubuh.

Kota Malang merupakan kota yang menghasilkan buah jeruk cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari seberapa besar produksi pertanian buah jeruk yang ada di Kota Malang. Pada tahun 2019 produksi buah jeruk di Kota Malang mencapai 3.926 ton (sumber : <https://malangkota.bps.go.id>). Dari tabel dibawah ini dapat dilihat rata-rata konsumsi buah jeruk sebulan di Kota Malang selama bulan Januari 2019 hingga bulan Desember 2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata konsumsi buah Jeruk bulanan di Kota Malang (Kg/bulan)

Bulan/Tahun	2019	2020	2021	2022
Januari	4,104	0,828	2,508	5,784
Februari	2,064	2,556	1,752	1,668
Maret	4,98	0,624	2,376	5,016
April	3,852	1,092	1,92	2,7
Mei	3,468	1,74	2,064	3,528
Juli	1,356	0,336	2,22	4,02
Juli	2,892	2,016	1,98	4,404
Agustus	2,136	1,884	2,292	3,336
September	3,552	1,344	1,848	2,46
Oktober	3,708	1,608	2,16	4,008
November	4,164	1,356	1,968	4,224
Desember	1,848	2,028	2,412	4,452
RATA-RATA	3,238	1,944	1,56	2,18

Sumber : <https://www.bps.go.id/> diakses tahun 2023

Dilihat dari tabel 1 permintaan buah jeruk di Kota Malang mengalami penurunan dibandingkan saat pra covid-19 pada tahun 2019. Penurunan tersebut akibat melonjaknya kasus covid-19 pada April 2020 yang berimbas sampai tahun 2022 atau pada saat kondisi *new normal* covid-19. Berdasarkan data dari table 1, maka dilakukan penelitian tentang dampak pandemi covid-19 terhadap permintaan buah jeruk di Kota Malang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah jeruk dari pra covid-19 hingga *new normal* di Kota Malang?
- 2) Bagaimana perbedaan permintaan buah jeruk di Kota Malang saat pra covid-19 hingga *new normal*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah jeruk dari pra covid-19 hingga *new normal* di Kota Malang.
- 2) Untuk menganalisis perbedaan permintaan buah jeruk di Kota Malang saat pra covid-19 hingga *new normal*.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya mencakup area Kota Malang.
- 2) Penelitian ini menggunakan data time series pada periode Januari 2019 hingga Desember 2022.
- 3) Data yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada vairabel harga buah jeruk, produksi buah jeruk, harga buah jambu, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para pedagang buah dan pihak yang terdampak Covid-19.
- 2) Sebagai informasi ilmiah yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang memiliki judul penelitian sejenis.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Permintaan Buah Jeruk Di Kota Malang” dengan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah jeruk selama pandemi covid-19 di Kota Malang diperoleh dua faktor yang signifikan terhadap permintaan buah jeruk yaitu harga buah jeruk (X_1) dan produksi buah jeruk (X_2). Sedangkan variabel dan harga buah jambu (X_3), jumlah anggota keluarga (X_4), dan pendapatan (X_5) menjadi faktor yang tidak berpengaruh terhadap permintaan buah jeruk selama pandemi covid-19.
2. Permintaan buah jeruk sebelum covid-19 dan saat *new normal* pandemi covid-19 di Kota Malang mengalami perbedaan yang signifikan dilihat dari mean yang dihasilkan pada saat sebelum pandemi covid-19 didapatkan rata-rata permintaan 2,815 kg memiliki penurunan sebesar 0,812 kg pada saat pandemi covid-19 hingga *new normal*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait :

1. Sebaiknya para petani meningkatkan hasil produksi buah jeruk karena produksi buah jeruk berpengaruh signifikan terhadap permintaan buah jeruk konsumen tetap mempertimbangkan konsumsi rumah tangga yang sehat sebagai bentuk pertahanan melawan covid-19 maupun untuk menjaga tubuh agar tetap memiliki imun yang baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan

melibatkan tenaga kesehatan maupun tim yang peduli akan kesehatan masyarakat.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak pandemi covid-19 terhadap permintaan buah jeruk di Kota Malang dengan penambahan variabel independen menggunakan faktor eksternal atau dilakukan penelitian yang mengkaji tentang dampak pandemi covid-19 dari sisi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Habib, A., & Risnawati, R. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya Impor Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1). Diambil Maret 2023.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan ekonomi dan bisnis. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46-58.
- Herianto, H., Lala, A. A. T., & Nurpasila, N. (2021). Perilaku konsumsi sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia: Studi perbandingan. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 94-109.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Rata-Rata Konsumsi Rumah Tangga dalam Angka 2019 sampai 2021*.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Produksi Buah Jeruk (Kwintal) dalam angka 2019 sampai 2021*.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Harga Buah Jeruk dalam angka 2019 sampai 2021*.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Harga Buah Jambu dalam angka 2019 sampai 2021*.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Penduduk Kota Malang dalam angka 2019 sampai 2021*.
- Kotler, P. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid II. Edisi ke-8* atau alih Bahasa Damos Sihombing (-). Jakarta: Erlangga.
- Simbolon, S. (2007). *Teori Ekonomi Mikro*. Medan: USU Press. Siregar, Veronika, Silvia.
- Nopirin. (1994). *Evaluasi kebijakan moneter, fiskal dan neraca pembayaran 1969-1994*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia: Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia Orwil Yogyakarta.
- Mardiyah, S., Dwiyana, P., Wicaksono, D., & Sitoayu, L. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perubahan Perilaku Makan Mahasiswa di Indonesia. *Amerta Nutrition*, 5(3).
- Murdo, Ilham T. dan Affan, Junaidi (2020). Dampak Covid-19 Terhadap perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Jurnal Solusi*, Vol. 15 No. 2 p: 111-134.

- Nasution, Dito A.D., Erlina dan Muda (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, Vol. 5 No. 2 p: 212-224.
- Prakoso, Fajar A. (2020). Dampak Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Industri Food & Beverages. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, Vol. 33 No. 2 p; 1-6.
- PwC (2020). Consumer Insights Survey 2020. An Indonesian Perspective: Before and After the COVID-19 Outbreak. PricewaterhouseCoopers. Diakses 19 Juli 2021. <<https://www.pwc.com/id/en/consumer-industrial-products-services/indonesia-gcis-2020-placemat.pdf>>
- Rahardja, P dan Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro*. Edisi 4. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Susanti, Essy dan Qalyubi Imam (2020). Analisis Perilaku Konsumsi Pangan Mahasiswa PGSD UMPR Selama Pandemi Covid-19. *Tunas*, Vol. 6 No. 1 p: 52-57.
- Yudanto, Daru, Rochaida dan Priyagus (2020). Pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi serta suku bunga terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. *Kinerja*, Vol. 17 No. 2 p: 287-297.
- Djojodipuro, M. (1991). *Teori harga*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Irawan, H. (2007). *Smarter Marketing Move*. Elex Media Komputindo.
- Pracoyo, A. (2006). *Ekonomi Manajerial*.
- Sugiarto, D., Herlambang, T., & Rachmat Sudjana, B. (2000). *Ekonomi Mikro "Suatu Pendekatan Praktis"*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*. Grafindo. Jakarta.
- Gujarati, D., & Zain, S. (1995). *Ekonometrika Dasar Edisi Bahasa Indonesia*. Penerjemah Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono (2014:145). (2013). Sugiyono (2014:145). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Damanik, S. (2021). "Pengaruh Pandemi Covid-19 (Coronavirus disease) terhadap Permintaan Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) di Kota Medan.19.

- Desfaryani, R., Hartono, S. & Anggraeni, L. (2016). Permintaan Buah-Buahan. Diakses Maret 2023.
- Dudi Septiadi. 2019. “Analisis Respond an Faktor Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Indonesi”. Diambil Maret 2023.
- Suparyana, P. K., Ramantha, W., & Budiasa, W. (2017). Analisis permintaan buah pisang di kota Denpasar, Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 5(1), 33-44.
- Kusuma Yeni Dewi. 2019. “Analisis Permintaan Jeruk Lokal (Cirus sp) Di Kabupaten Sleman”. Diambil Maret 2023.
- Istiqomah, N. (2021). Analisis Tingkat Permintaan Daging Ayam Ras (Broiler) Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Pasar Panarukan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo). *Agribios*, 19(2), 60.
- Kelvin Halim. (2020). *10 Buah dan Sayuran yang Kaya Antioksidan - Jovee.id*. <https://Jovee.Id/>.
- Maharani, D., & Masrina. (2021). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Permintaan Pasar Sasirangan Pada UMKM Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (Studi Kasus UMKM Muslim). *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1286–1292.
- Novita, D. (2021). *Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan*. 1(November), 1–8.
- Nur Baiti C. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Local Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Salatiga. Diakses Maret 2023.
- Putri, A. M. N., Siswadi, B., & Maula, L. R. (2022). KARAKTERISTIK KONSUMEN SAYUR, BUAH, DAN SUPLEMEN VITAMIN C KOTA MALANG SAAT MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(6).
- Akbar, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Ayam (Broiler) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Tarakan.
- Jacobus, T. S. W., Lumanauw, B., & Kawet, R. C. (2022). Pengaruh Kelengkapan Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Freshmart Superstore Bahu Manado Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 95-105.
- STPN. (2020). *Modul Teori Permintaan Dan Penawaran*, 8. <https://prodi4.stpn.ac.id/wp->

content/uploads/2020/2020/Modul/Semester2/Dasar-Dasar
Penilaian/Modul 3. Teori Permintaan dan Penawaran.pdf

UGM,2020. UGM.ac.id: Penelitian UGM Ungkap Potensi Jeruk Untul Tangkal Corona. Diambil Maret 2023.

Deviana, I., Kusriani, N., & Suyatno, A. (2014). Analisis permintaan rumah tangga terhadap beras produksi Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 3(2).

Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Arsifa, S. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Permintaan Jahe Merah di Kota Medan (Kasus: Pasar Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 9, Nomor 3, September 2022 : 1006 - 1020 Tradisional Marelan dan Pasar Tradisional Titi Papan). Medan: Universitas Sumatera Utara.

